

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang peran guru pendidikan kewarganegaraan dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa di SMP Negeri 7 Sekadau Hulu, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran guru PPKn dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa di SMP Negeri 7 Sekadau Hulu. Peran guru PPKn dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa di SMP Negeri 7 Sekadau Hulu sangat penting dan mencakup berbagai aspek pembelajaran. Berdasarkan indikator capaian, guru telah menjalankan perannya sebagai sumber belajar dengan menyediakan materi yang relevan dan kontekstual, sehingga siswa dapat mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan nyata. Guru sebagai fasilitator, guru menciptakan lingkungan diskusi yang terbuka, mendorong siswa untuk aktif berpikir, bertanya, dan mengemukakan pendapat .Dalam peran sebagai pengelola kelas, guru mampu mengatur proses pembelajaran secara efektif sehingga tercipta suasana yang mendukung siswa untuk berpikir kritis. Sebagai demonstrator, guru memberi contoh cara menganalisis masalah dan mengambil keputusan secara rasional, yang menjadi model berpikir bagi siswa. Sebagai pembimbing, guru aktif mendampingi siswa dalam memahami materi, memberikan arahan saat siswa menghadapi kesulitan, dan membantu mereka membangun pemahaman yang lebih mendalam. Guru juga berperan sebagai

motivator dengan memberikan dorongan dan pujian untuk membangun kepercayaan diri siswa dalam mengungkapkan gagasan. Dan guru sebagai evaluator, guru tidak hanya menilai hasil akhir pembelajaran, tetapi juga menilai proses berpikir siswa melalui diskusi, tugas, dan presentasi. Guru PPKn berperan penting dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa melalui penerapan metode pembelajaran yang aktif, pemberian bimbingan yang tepat, serta menciptakan lingkungan belajar yang mendorong siswa untuk berpikir analitis, logis, dan reflektif terhadap berbagai permasalahan kewarganegaraan.

2. Keterampilan berpikir kritis siswa di SMP Negeri 7 Sekadau Hulu ialah keterampilan yang harus dimiliki oleh setiap siswa dalam menganalisis suatu masalah yang terjadi disekitar mereka. Keterampilan berpikir kritis siswa merupakan kemampuan penting yang mencerminkan cara siswa dalam memahami, menganalisis, mengevaluasi dan menyimpulkan informasi secara logis dan rasional. Keterampilan berpikir kritis siswa di SMP Negeri 7 Sekadau Hulu, menunjukkan perkembangan yang cukup baik namun masih perlu ditingkatkan. Siswa sudah mulai mampu menganalisis permasalahan dengan mengidentifikasi unsur-unsur penting dan memahami hubungan antar informasi yang disajikan dalam materi pembelajaran. Siswa juga sudah mampu mengevaluasi dan menilai keakuratan informasi serta mempertimbangkan berbagai sudut pandang dalam

mengambil keputusan atau menyikapi suatu persoalan. Dan siswa mulai bisa menarik kesimpulan berdasarkan hasil diskusi, bacaan, atau pengamatan.

3. Faktor pendukung dan faktor penghambat peran guru dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa SMP Negeri 7 Sekadau Hulu.

a. Faktor Pendukung

1. Lingkungan belajar siswa yang mendukung

Lingkungan belajar yang mendukung memiliki peran penting dalam meningkatkan proses dan hasil pembelajaran siswa. Di SMP Negeri 7 Sekadau Hulu, lingkungan belajar yang kondusif ditandai dengan suasana kelas yang tertib, interaktif, serta hubungan yang positif antara guru dan siswa. Kondisi ini menciptakan rasa nyaman dan aman bagi siswa untuk berpikir, bertanya, dan mengemukakan pendapat tanpa rasa takut. Lingkungan yang mendukung juga mencakup ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, seperti media pembelajaran, buku penunjang, dan fasilitas ruang kelas yang mendukung kegiatan belajar aktif.

2. Strategi pembelajaran yang tepat

Strategi pembelajaran yang tepat sangat berpengaruh dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan kemampuan berpikir kritis siswa. Di SMP Negeri 7 Sekadau Hulu, penerapan

strategi pembelajaran yang variatif dan interaktif, seperti diskusi kelompok, studi kasus, tanya jawab, dan presentasi, terbukti mampu mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses belajar. Strategi yang tepat memungkinkan siswa untuk terlibat langsung dalam menganalisis masalah, mengevaluasi informasi, dan menyusun kesimpulan secara logis.

3. Motivasi dan rasa ingin tahu yang tinggi

Motivasi dan rasa ingin tahu yang tinggi merupakan faktor penting dalam mendorong keberhasilan belajar siswa, termasuk dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Di SMP Negeri 7 Sekadau Hulu, siswa yang memiliki motivasi belajar yang kuat dan rasa ingin tahu yang tinggi cenderung lebih aktif dalam mengikuti pelajaran, berani mengajukan pertanyaan, serta antusias dalam mencari informasi lebih lanjut di luar materi yang diberikan. Motivasi yang baik mendorong siswa untuk tidak mudah menyerah dalam menghadapi kesulitan belajar, sementara rasa ingin tahu yang tinggi membuat mereka terdorong untuk berpikir lebih dalam dan kritis terhadap suatu permasalahan.

4. Sumber belajar yang mendukung dan literasi

Sumber belajar yang mendukung dan kemampuan literasi yang baik sangat berperan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengembangan keterampilan berpikir kritis

siswa. Di SMP Negeri 7 Sekadau Hulu, ketersediaan berbagai sumber belajar seperti buku teks, media digital, artikel, serta bahan ajar kontekstual membantu siswa untuk mengakses informasi secara lebih luas dan mendalam. Kemampuan literasi yang baik memungkinkan siswa memahami, menganalisis, dan mengevaluasi informasi dari berbagai sumber secara kritis. Dengan dukungan sumber belajar yang variatif dan relevan, siswa terdorong untuk membaca lebih banyak, mengembangkan wawasan, serta mengasah kemampuan berpikir logis dan reflektif.

b. Faktor Penghambat

1. Faktor penghambat secara internal

- a. Siswa jarang bertanya dan ribut dikelas saat proses pembelajaran berlangsung.

Sikap siswa yang jarang bertanya dan sering ribut di kelas saat proses pembelajaran menunjukkan rendahnya keterlibatan aktif dan kurangnya kesadaran akan pentingnya belajar. Kondisi ini menghambat terciptanya suasana belajar yang kondusif dan menjadi penghambat dalam pengembangan keterampilan berpikir kritis.

- b. Kurangnya kesiapan guru dalam menyampaikan pembelajaran karena keterbatasan waktu.

Kurangnya kesiapan guru dalam menyampaikan pembelajaran akibat keterbatasan waktu berdampak langsung pada efektivitas proses belajar-mengajar. Di SMP Negeri 7 Sekadau Hulu, keterbatasan waktu membuat guru tidak dapat merencanakan dan menyampaikan materi secara optimal, sehingga pembelajaran menjadi kurang terarah.

2. Faktor penghambat secara eksternal

a. Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang kurang memadai merupakan salah satu faktor penghambat utama dalam proses pembelajaran di SMP Negeri 7 Sekadau Hulu. Keterbatasan seperti minimnya media pembelajaran, kurangnya fasilitas pendukung seperti, ruang kelas yang kurang nyaman, serta terbatasnya akses terhadap bahan ajar digital, membuat proses belajar mengajar menjadi kurang optimal dan kurang menarik bagi siswa.

b. Kurangnya ketersediaan buku-buku di sekolah mengakibatkan perkembangan pengetahuan siswa terhambat.

Kurangnya ketersediaan buku-buku di sekolah menjadi salah satu faktor penghambat dalam perkembangan pengetahuan siswa di SMP Negeri 7 Sekadau Hulu. Ketidacukupan bahan bacaan, baik buku pelajaran maupun

buku penunjang lainnya, membatasi akses siswa terhadap informasi yang dibutuhkan untuk memperluas wawasan dan pemahaman terhadap materi pelajaran.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas tentang peran guru PPKn dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa di SMP Negeri 7 Sekadau Hulu, maka peneliti memberikan saran kepada berbagai pihak sebagai berikut:

a. Bagi Siswa

Bagi siswa SMP Negeri 7 Sekadau Hulu agar terus meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa dengan cara meningkatkan minat belajar dan bertanya kepada guru.

b. Bagi Guru

Bagi guru untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa dengan cara memberikan penjelasan dan contoh yang sesuai dengan materi yang diajarkan, serta selalu memberikan motivasi dan dorongan kepada siswa agar selalu semangat dalam belajar baik di sekolah maupun di rumah.

c. Bagi Sekolah

Diharapkan Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Sekadau Hulu bisa terus meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan baik sarana dan prasarana.

d. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi atau tambahan dan literature dipergustakaan serta dapat memberikan motivasi bagi pembaca terutama mahasiswa STKIP Persada Khatulistiwa Sintang.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat melanjutkan penelitian yang lebih mendalam dan bisa lebih luas memahami peran guru dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aida, N. T., Anggoro, S., & Andiani. (2019). Abalisis Berpikir Kritis Siswa Melalui Model Poe (*Predict-*. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 2(2), 164-172.
- Emelen. 2021. *Analisis Dampak Berpikir Kritis Siswa Di Kelas IV*
- Jamil. 2020. *Grup Profesional*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Laoli, J. Kristian., Dakhi, O., Zagoto, M.M (2022). Implementasi Model Pembelajaran Jigsaw Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan BK Pada Perkuliahan Filsafat Pendidikan. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 4408-4414.
- Lase, B. P. (2021). Kemampuan Guru Pkn Dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 4(1), 353-631. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v4i2.32-51>
- Mardawani. 2020. *Praktis Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: CV Budi Utami
- Mardawani dan Lusiana. 2017. “ *Pengembangan Karakter Kebangsaan Berbasis Kearifan Lokal Sebagai Alternatif Pada Pendidikan Informasi Di Kabupaten Sintang*”. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*. Vol 2, Edisi Now2017 hal 9
- Nur Alami, I. O., Sutisnawati, A., & Uswatun, D. A. (2021). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas Tinggi Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 4(2), 311-320. <https://doi.org/10.31949/jee.v4i2.3276>
- Nurgiansah, T. H., & Pringgowijoyo, Y. (2020). Pelatihan Penggunaan Model Pembelajaran Jurisprudential Pada Guru Di KB TK Surya Marta Yogyakarta. *KUAT : Keuangan Umum Dan Akuntansi Terapan*, 2(1), 52-57. <https://doi.org/10.31092/kuat.v2il.661>
- Putri, N. P. (2020). Keterampilan Membaca: Teori Ferdinand De Saussure. *Prakerta (Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Dan Pengajaran Bahasa Indonesia)* 3(1)
- Riyadi, S., & Adilah, N. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI Di SMA Ekasakti Padang Dengan Metode Pembelajaran Demonstration Berbasis Discussion Process. *Edicativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 84-95. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1il.13>

- Rostiawati, D. N. (2019). Kajian Berpikir Kritis Pada Metode Inkuiri. *Prosiding SNFA (Seminar Nasional Fisika Dan Aplikasinya)*, 3, 74. <https://doi.org/10.20961/prosidingsnfa.v3i0.28514>
- Sanjaya, F. (2019). Efektivitas Pembelajaran Pendekatan Saintifik Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa (Studi Kuasi Eksperimen Pada Pembelajaran Ips Kelas VII D Di SMPN I Pacet-Cianjur). *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, 3(1), 19. <https://doi.org/10.23969/oikos.v3i1.1405>
- Santia, E., & Indrawari, J. (2021). Peran Guru PPKn Dalam Mengembangkan Sikap Tanggungjawab Siswa (Studi Pada Siswa di SMPN 2 Hiliran Gumanti). *Journal of education, cultural and politics*, 1(2), 48-56.
- Sari, F. F., Kristian, F., & Anugeraheni, I. (2019). Kefektifan Model Pembelajaran *Inquiry dan Discovery Learning* Bermuatan Karakter Terhadap Keterampilan Proses Ilmiah Siswa Kelas V dalam Pembelajaran Tematik. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 4(1), 1-7.
- Sari, F. K. N. (2022). Penerapan Model *Problem Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Masalah) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Kurikula : Jurnal Pendidikan*, 7(1), 20-24. <https://doi.org/10.56997/kurikula.v7i1.706>
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Vera. O.M & Subekti. R. M Dkk. 2021. *Analisis Peran Guru Kelas Dalam Mengelola Pembelajaran Melalui Kurikulum 2023 Siswa Kelas V SDN 17 Mungguk Kecanatan Sekadau Hilir Tahun Pelajaran 2020/2021*. Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa Volume.7. No. 1. H1 13-24.
- Yohamintin. 2023. *Etika Profesi Guru*. Bandung: INDONESIA EMAS GRUP.
- Zhari, T. N., Yusuf, A. M., & Neviyarni, S. (2017). Hubungan Gaya Belajar Dan Keterampilan Belajar Dengan Hasil Belajar Mahasiswa Serta Implikasinya Dalam Pelayanan Bimbingan Dan Konseling Di Falkutas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. *Konselor*, 6(1), 18-23
- Zhawa.N & Yestiani. K.D. 2020. *Peran Guru Dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Dasar. Volume 4. Nomor 1. Hal 41-47.